

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Perancangan Museum Wayang Golek Sunda banyak didapat dari sumber-sumber budayawan untuk mengetahui dasar dari budaya wayang golek Sunda itu sendiri dan buku-buku yang berisi mengenai pewayangan Indonesia. Referensi-referensi ini merupakan dasar dari perancangan sebuah desain Museum Wayang Golek Sunda. Pengaplikasian desain Museum Wayang Golek Sunda diambil dari tema *Gunungan* wayang itu sendiri yaitu melalui filosofi bentuk *Gunungan* dan keharmonisan serta keseimbangan alamnya yang menjadi dasar konsep desain interior wayang golek Sunda. Tema dan konsep tersebut dipilih karena selain merupakan dari wayang tersebut juga mewakili nilai dari moral manusia itu sendiri.

Perancangan desain interior museum ini memiliki banyak makna dalam mendesain. Seperti makna bentuk layout pada denah yang mengartikan dibagi menjadi 3 dunia atau 3 daerah privasi dimana masing-masing dibutuhkan keprivasiannya untuk melakukan aktifitasnya. Selain itu bentuk denah khusus yang menggambarkan dunia bawah dengan bentuk yang seimbang. Denah ini menggambarkan suatu bentuk kegiatan dimana manusia saling berkomunikasi untuk mendapatkan suatu jawaban pada area pameran utama

Selain itu penerapan filosofi bentuk gunung dan keseimbangan alam diterapkan juga pada *ceiling*, pola lantai, dinding dan *furniture*. Maka banyak bentuk-bentuk yang dinamis. Banyaknya menggunakan material dominan kayu yang memiliki arti sebagai suatu proses kehidupan. Penyederhanaan warna dan pemakaian material merupakan salah satu bentuk penerapan budaya Sunda ke dalam bentuk interior. Warna-warna yang digunakan banyak menggunakan warna *monochrome*, warna ini menunjukkan adanya proses menjadi lebih baik atau tingkatan yang ada.

## 5.2 Saran

Saran penulis untuk pembaca yang ingin mendesain museum budaya lainnya sebaiknya melakukan beberapa wawancara dengan beberapa budayawan dan melakukan *survey* terlebih dahulu pada bangunan yang akan kita desain dan melakukan beberapa penelitian mengenai kaitan budaya dengan masyarakat agar konsep yang dipilih dapat selaras dengan bangunan dan interior yang kita buat.

Setelah menentukan konsep desain sebaiknya masukan juga tema yang sejalan dengan konsep tersebut agar desain yang dibuat dapat diterima oleh orang

banyak. Dengan begitu dapat menyesuaikan keinginan dan kenyamanan pengunjung yang ingin berkunjung pada bangunan yang sudah kita rancang interiornya.